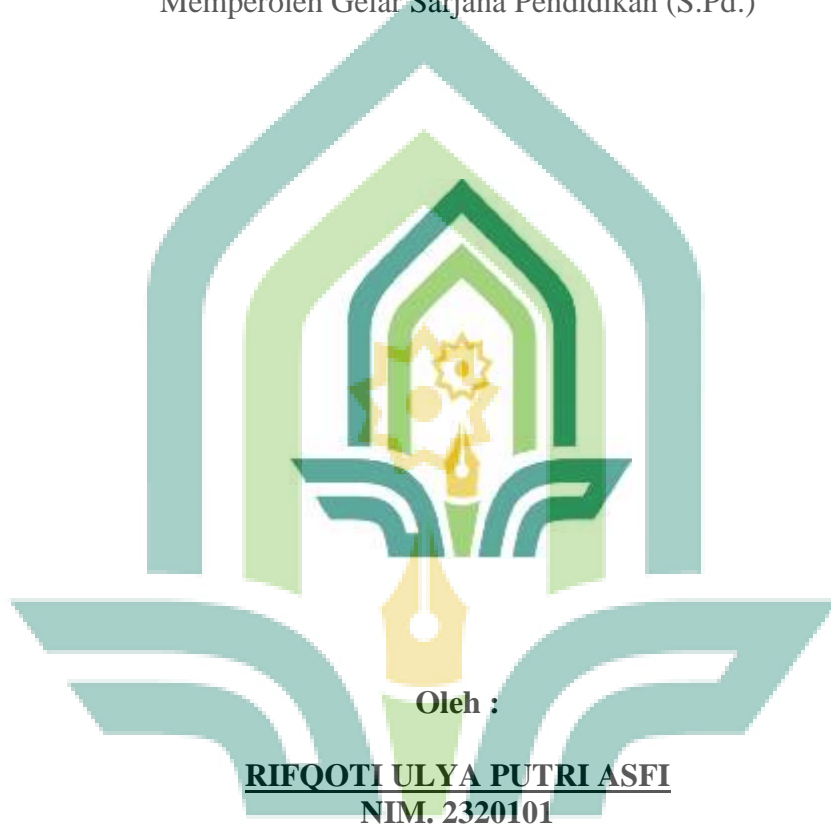


**PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA
MELALUI PEMBIASAAN PEMBACAAN KITAB *RISALAH*
AWAL SEBELUM KEGIATAN PEMBELAJARAN
DI MI NURUL HUDA 01 MERENG WARUNGPRING
PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA
MELALUI PEMBIASAAN PEMBACAAN KITAB *RISALAH*
AWAL SEBELUM KEGIATAN PEMBELAJARAN
DI MI NURUL HUDA 01 MERENG WARUNGPRING
PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rifqoti Ulya Putri Asfi

NIM : 2320101

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah Ilmu Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA MELALUI PEMBIASAAN PEMBACAAN KITAB *RISALAH AWAL* SEBELUM KEGIATAN PEMBELAJARAN DI MI NURUL HUDA 01 MERENG WARUNGPRING PEMALANG** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 15 Oktober 2024

Yang Menyatakan,



Rifqoti Ulya Putri Asfi

NIM. 2320101

M. Muji Hidayat, M.Pd.I

Banyurip Alit Gg.4 No. 30 Rt. 01 Rw. 04
Pekalongan Selatan, Kota Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 3 (Tiga) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Rifqoti Ulya Putri Asfi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
di
PEKALONGAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : RIFQOTI ULYA PUTRI ASFI


NIM : 2320101

Judul : PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA MELALUI
PEMBIASAAN PEMBACAAN KITAB *RISALAH AWAL*
SEBELUM KEGIATAN PEMBELAJARAN DI MI NURUL
HUDA 01 MERENG WARUNGPRING PEMALANG

Demikian nota pembimbing ini dibuat digunakan sebagaimana mestinya.
Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 26 September 2024
Pembimbing,



M. Muji Hidayat, M.Pd.I
NITK.19680423201608 D1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: tik.uinsgdur.ac.id email: tik@uinsgdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : RIFQOTI ULYA PUTRI ASFI
NIM : 2320101
Program Studi: PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Judul Skripsi : **PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA
MELALUI PEMBIASAAN PEMBACAAN KITAB
RISALAH AWAL SEBELUM KEGIATAN
PEMBELAJARAN DI MI NURUL HUDA 01 MERENG
WARUNGPRING PEMALANG**

Telah diujikan pada hari Jum'at, 1 November 2024 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Chubbi Millatina Rokhuma, M.Pd.
NIP. 19900507 201503 2 005

Penguji II

Hafizah Ghany Hayudinna, M.Pd.
NIP. 19900412 202321 2 051

Pekalongan, 5 November 2024

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,

Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa		es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha		ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

س	Sad		es (dengan titik di bawah)
ض	Dad		de (dengan titik di bawah)
ط	Ta		te (dengan titik di bawah)
ظ	Za		zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
= a		=
= i	= ai	=
= u	= au	=

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jam lah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *f timah*

4. Syaddad (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا	ditulis	<i>rabban</i>
البر	ditulis	<i>al-barr</i>

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidinah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jal l</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (/').

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya yang tidak terhitung banyaknya. Atas izin Nya telah memperkenankan penulis sehingga penulis masih diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana. Walaupun jauh dari kata sempurna, penulis bersyukur telah mencapai titik ini, yang akhirnya skripsi ini dapat selesai juga. Skripsi ini penulis persembahkan secara khusus kepada:

1. Kepada orang tuaku Bapak Akhmad Shobar dan Ibu Fitriyah, Bapak dan Ibu yang selalu mendoakan dan mendukung anaknya dalam segala prosesnya. Selalu memberikan kasih sayang, cinta, dukungan dan motivasi. Terimakasih Bapak dan Ibu telah membuktikan bahawa sang pencipta akan memudahkan segala urusanku jika aku bersungguh-sungguh.
2. Bapak Mujib Hidayat, M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi terimakasih atas bimbingan yang telah diberikan kepada penulis selama masa-masa skripsi, serta keiklasan dan kesediaanya dalam memberikan dukungan, motivasi, kritik dan saran untuk skripsi ini.
3. Almamater penulis FTIK UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan tempat penulis mencari ilmu.

MOTTO

“ Yang terbaik di antara kamu adalah Mereka Yang Memiliki
Perilaku terbaik dan karakter terbaik”

Sahih Bukhari



ABSTRAK

Putri Asfi, Rifqoti Ulya. 2024. “Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan Pembacaan Kitab Risalah Awal Sebelum Kegiatan Pembelajaran”. Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing: Mujib Hidayat, M.Pd.

Kata Kunci : Karakter Religious, Pembiasaan, Kitab *Risalah Awal*, Siswa.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pentingnya pembentukan karakter religius pada siswa, terutama dalam menghadapi tantangan moral yang dihadapi generasi muda di era perkembangan teknologi saat ini. Karakter siswa cenderung menurun, seperti terlihat dari sikap yang kurang memperhatikan nilai-nilai kejujuran, kesantunan, dan religiusitas. MI Nurul Huda 01 Mereng Pemalang berupaya membentuk karakter religius siswa melalui program pembiasaan pembacaan kitab *Risalah Awal* sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Pembiasaan ini diharapkan dapat menguatkan nilai-nilai religius, akidah, dan akhlak siswa.

Penelitian ini merumuskan beberapa masalah, yaitu bagaimana proses pembentukan karakter religius siswa melalui pembiasaan pembacaan kitab *Risalah Awal*, bagaimana perubahan karakter religius siswa sebelum dan sesudah mengikuti pembiasaan pembacaan kitab *Risalah Awal*, serta faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan karakter religius siswa melalui pembiasaan pembacaan kitab *Risalah Awal*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pembentukan karakter religius siswa melalui pembiasaan pembacaan kitab *Risalah Awal*, menggambarkan perubahan karakter religius siswa sebelum dan sesudah pembiasaan pembacaan kitab *Risalah Awal*, serta mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembiasaan pembacaan kitab *Risalah Awal* tersebut.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan. Metode yang digunakan yaitu kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi di MI Nurul Huda 01 Mereng Pemalang. Partisipan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, dan siswa kelas IV hingga VI.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program pembiasaan pembacaan kitab *Risalah Awal* berhasil membentuk karakter religius siswa dengan dampak positif terhadap kedisiplinan, tanggung jawab, dan akhlak. Proses pembentukan karakter religius melalui 3 tahap yaitu, pengenalan, pembiasaan, dan pembinaan karakter. Perubahan karakter religius siswa mencakup pada 5 aspek yaitu, taat kepada Allah, syukur, ikhlas, tawakal, sabar. Adapun beberapa faktor penghambat seperti keterbatasan membaca, waktu, kondisi ekonomi. Dan beberapa faktor yang menjadi pendukung kegiatan ini seperti, fasilitas yang memadai, bimbingan intensif dengan guru, pengawasan orang tua, dan adanya rasa semangat dari siswa.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirohim

Segala puji bagi Allah swt. Atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan Pembacaan Kitab *Risalah Awal* Sebelum Kegiatan Pembelajaran Di MI Nurul Huda 01 Mereng Warungpring pematang”. Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad Saw, sebagai suri tauladan dan pembimbing umat menuju Allah Swt. Semoga kita diakui sebagai umatnya dan mendapat syafa’atnya.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi tugas akhir mahasiswa dan salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dalam penyusunan skripsi penulis menyadari bahwa pihak penulis tidak akan bisa menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada seluruh pihak yang terkait.

Dengan harapan semoga Allah SWT. Mencatat sebagai amal baik dan melipat gandakan kebaikan tersebut. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekeurangan . Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat saya harapkan. Terima kasih penulis sampaikan kepada seluruh pihak yang terlibat dalam proses penyusunan skripsi ini kepada:

1. Prof. Dr. Zaenal Mustakim, M.Ag., Selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag., Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Juwita Rini, M.Pd., Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Mohammad Syaifuddin, M.Pd., Selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Mujib Hidayat, M.Pd., Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu dan pikirannya untuk memberikan arahan dan bimbingan selama masa penulisan skripsi, Serta telah banya memotivasi penulis dalam berbagai hal.

6. Seluruh Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah mendidik dan memberikan banyak ilmu kepada penulis.
7. Staf Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang selalu berusaha memberikan pelayanan yang terbaik bagi penulis.
8. Seluruh staf perpustakaan yang telah membantu penulis dalam melengkapi referensi.
9. Semua pihak yang telah membantu hingga penyusunan skripsi ini selesai.

Semoga Allah SWT membalas semua budi dan amal baik yang baik telah diberikan dan diikhlasakan guna membantu menyelesaikan skripsi. Tidak lupa penulis ucapkan *Jazakumullah Khoirul Jaza' Jazakumullah Khairul Katsiron*. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kemajuan dunia pendidikan, khususnya dalam membentuk karakter religus peserta didik dan memberi manfaat bagi semua pihak.

Pekalongan, 26 September 2024

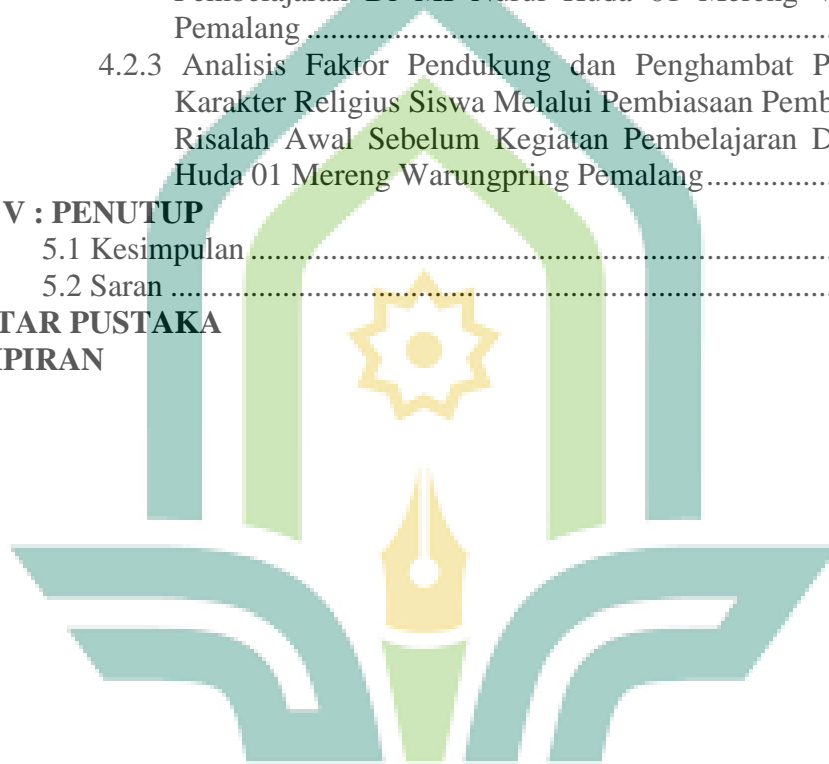
Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSELITERASI	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
BAB I : PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Pembatasan Masalah	5
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian	6
1.6 Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II : LANDASAN TEORI	
2.1 Deskripsi Teori.....	8
2.1.1 Pembentukan Karakter Religius	8
2.1.2 Nilai-Nilai Karakter Religius	10
2.1.3 Indikator Nilai-Nilai Religious.....	19
2.1.4 Strategi dan Metode Pembentukan Karakter Religius	21
2.1.5 Sejarah Kitab Risalah Awal	25
2.1.6 Nilai-Nilai Karakter Religius Dalam Kitab Risalah Awal ...	26
2.1.7 Faktor-Faktor Pembentukan Karakter Religius.....	29
2.2 Penelitian Relevan	32
2.3 Kerangka Berpikir.....	38
BAB III : METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian	41
3.2 Fokus Penelitian.....	42
3.3 Data dan Sumber Data	42
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	44
3.5 Teknik Keabsahan Data	46
3.6 Teknik Analisis Data.....	47
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	50
4.1.1. Proses Pembentukan Karakter Melalui Pembiasaan Pembacaan Kitab Risalah Awal Sebelum Kegiatan Pembelajaran Di MI Nurul Huda 01 Mereng Warungpring Pematang	50
4.1.2 Sikap Reigius Siswa Sesudah Mengikuti Kegiatan Pembiasaan Pembacaan Kitab Risalah Awal Sebelum Kegiatan Pembelajaran Di MI Nurul Huda 01 Mereng Warungpring Pematang	58

4.1.3 Faktor Pendukung dan Penghambat Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan Pembacaan Kitab Risalah Awal Sebelum Kegiatan Pembelajaran Di MI Nurul Huda 01 Mereng Warungpring Pemalang.....	64
4.2 Pembahasan.....	71
4.2.1 Analisis Proses Pembentukan Karakter Melalui Pembiasaan Pembacaan Kitab Risalah Awal Sebelum Kegiatan Pembelajaran Di MI Nurul Huda 01 Mereng Warungpring Pemalang.....	71
4.2.2. Analisis Sikap Reigius Siswa Sesudah Mengikuti Kegiatan Pembiasaan Pembacaan Kitab Risalah Awal Sebelum Kegiatan Pembelajaran Di MI Nurul Huda 01 Mereng Warungpring Pemalang	72
4.2.3 Analisis Faktör Pendukung dan Penghambat Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan Pembacaan Kitab Risalah Awal Sebelum Kegiatan Pembelajaran Di MI Nurul Huda 01 Mereng Warungpring Pemalang.....	80
BAB V : PENUTUP	
5.1 Kesimpulan.....	82
5.2 Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Wawancara Terkait Perubahan Karakter Religius Siswa Sesudah Mengikuti Kegiatan Pembiasaan Pembacaan Kitab Risalah Awal 76



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter yang mencakup komponen pengetahuan, kesadaran atau keinginan, dan tindakan untuk melakukan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan yang Maha Esa, diri sendiri, maupun lingkungan sekitar (Omeri, 2015, hal. 465). Dalam Kebijakan nasional menekankan bahwa pembentukan karakter pada anak merupakan salah satu faktor terpenting. Dijelaskan dalam Undang-Undang Nomer 20 Tahun 2003 membahas tentang sistem pendidikan nasional, yaitu dalam pasal 3 menyebutkan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan kemampuan, dan membentuk karakter pada anak. Sehingga kedepannya seorang anak memiliki karakter yang terpuji dan sejalan dengan nilai-nilai universal dan tradisi budaya dan karakter bangsa, serta memiliki tujuan untuk membentuk lingkungan sekolah sebagai lingkungan belajar yang aman, jujur, dan penuh kreativitas (Dirgantoro, 2016, hal. 2). Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter menjadi salah satu bagian utama dalam kehidupan manusia.

Kenyataan pada saat ini, seiring dengan perkembangan teknologi yang sangat pesat dan mudah diakses oleh anak-anak dan kurangnya perhatian dari orang tua dan guru menyebabkan munculnya beberapa masalah yang terjadi di lingkungan kita. Beberapa masalah tersebut, yaitu krisis moral di mana pada saat ini sikap dan perilaku peserta didik cenderung tidak memperhatikan

nilai-nilai luhur, dan nilai-nilai moral seperti kejujuran, kesantunan dan religius (Hendayani, 2019, hal. 185).

Berdasarkan riset terdahulu, dalam penelitian Rika Aswidar dan Siti Zahara yang membahas tentang permasalahan yang terjadi di sekolah, yaitu tentang rendahnya tingkat kesadaran siswa untuk memahami dan mengaplikasikan sikap religius pada kehidupan kesehariannya. Dari hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa penerapan pendidikan karakter harus dikembangkan serta direalisasikan setiap harinya dengan metode pembiasaan. metode ini merupakan salah satu cara yang efektif untuk mengembangkan karakter peserta didik terutama dalam karakter religius. Uraian tentang kegiatan pembiasaan ini menjadi salah satu rangkaian tentang perlunya melakukan pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan disetiap harinya. Kegiatan pembiasaan-pembiasaan baik yang dilakukan setiap hari secara terus menerus, maka akan tertanam serta terekam pada pikiran peserta didik (Aswidar dan Saragih, 2022, hal. 134–135). Hal tersebut juga didukung oleh penelitian Beta Alvian dan M Nurul Humaidi dalam penelitian ini menjelaskan bahwa menipisnya karakter religius memberikan beberapa dampak negatif kepada didik peserta di sekolah, dalam penelitian ini peneliti mengungkapkan bahwa melalui program pembiasaan pembacaan BTQ di sekolah ini dapat mempengaruhi akhlak, kedisiplinan dan tanggung jawab kepada peserta didik meskipun tidak secara signifikan tetapi peserta didik dapat terhindar dari perilaku-perilaku negatif yang memiliki pengaruh terhadap pembentukan karakter religius pada anak, melalui program tersebut

dapat merusak karakter religius peserta didik (Febriyanti, Humaidi dan Thoifah, 2023, hal. 404–406). Meningkatkan akidah pada diri anak sejak dini merupakan salah satu usaha untuk membentuk karakter religius pada siswa, adapun cara untuk meningkatkan akidah pada siswa yaitu dengan mengenalkan dan mengajarkan siswa agar mencintai Allah dan Rosulullah melalui memperkenalkan sifat-sifatnya (Suryani Ira, Lily Sardiyani Daulay, 2019).

Seorang anak bisa menjadi pribadi yang berkarakter positif ketika mendapatkan dorongan dan dukungan dari lingkungan pendidikan yang positif baik di rumah maupun di sekolah. Pada dasarnya karakter seorang anak tidak terjadi secara serta merta, pembentukan karakter pada seorang anak terjadi karena beberapa faktor, yaitu dari keluarga dan sekolah (Prasanti dan Fitrianti, 2018, hal. 18).

Dalam hal ini sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan formal yang bertanggung jawab pada proses pembentukan karakter pada anak. lembaga sekolah harus bisa merancang beberapa program dan metode yang bisa menumbuhkan perilaku dan sikap positif pada anak, dan program tersebut harus disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan anak (Marwiyati, 2020, hal. 153). Metode pembiasaan menjadi salah satu cara yang bisa diambil oleh lembaga sekolah untuk memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didiknya dengan mengedepankan proses agar seorang anak menjadi terbiasa, karena pada fase anak harus lebih banyak mendapatkan pengajaran dan pembiasaan (Mustakim, 2015, hal. 122).

Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda 01 Mereng Warungpring Pemalang merupakan salah satu lembaga sekolah yang sangat memperhatikan pembentukan karakter pada anak didalam maupun diluar pembelajaran. Salah satu pembiasaan yang dilakukan adalah Pembacaan kitab *Risalah Awal* yang telah diprogramkan dan dilaksanakan di MI Nurul Huda 01 Mereng. Dari hasil wawancara dengan guru kelas, didapatkan data bahwa kegiatan ini merupakan program pembiasaan yang dilakukan secara terprogram dan terjadwal 15 menit sebelum pembelajaran dilaksanakan. Kitab *Risalah Awal* ini berisi mengenai pelajaran akidah agama islam yaitu, mengenal adanya Allah dan Rosul-nya, serta mengenal sifat-sifatnya dengan dalil-dalil aqil yang benar. Melalui kegiatan pembiasaan pembacaan kitab *Risalah Awal* dengan mengenalkan sifat-sifat Allah dan Rosul-nya diharapkan dapat membantu siswa memahami etika dan membangun kepribadian yang baik. Siswa juga dapat belajar bagaimana menjadi individu yang bertanggung jawab, jujur, dan dipercaya. Berdasarkan latar belakang tersebut, pembentukan karakter harus ditanamkan kepada siswa, hal ini bertujuan agar siswa memiliki kepribadian moral yang baik dan berakhlak mulia agar dapat memberikan manfaat kepada sesama manusia dan lingkungannya.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan tersebut, maka identifikasi masalah yang dijadikan bahan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Adanya krisis moral yakni perilaku peserta didik cenderung tidak memperhatikan nilai-nilai luhur.
2. Rendahnya tingkat kesadaran peserta didik untuk memahami dan mengaplikasikan sikap religius dalam kehidupan sehari-hari.
3. Diperlukan kegiatan pebiasaan yang dilakukan setiap hari untuk mengembangkan karakter peserta didik.

1.3 Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang ditetapkan dalam penelitian ini, maka dirasa perlu dilakukan pembatasan masalah agar dalam pengkajian yang dilakukan lebih terfokus kepada masalah-masalah yang ingin dipecahkan. Penelitian ini menitikberatkan pada pembentukan karakter siswa yang dilakukan melalui pembiasaan pembacaan Kitab *Risalah Awal* sebelum kegiatan pembelajaran di MI Nurul Huda Mereng Warungpring Pemalang.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembentukan karakter religius siswa melalui pembiasaan pembacaan Kitab *Risalah Awal* sebelum kegiatan pembelajaran di MI Nurul Huda 01 Mereng Warungpring Pemalang?
2. Bagaimana karakter religius siswa sesudah mengikuti pembiasaan pembacaan Kitab *Risalah Awal* sebelum kegiatan pembelajaran di MI Nurul Huda 01 Mereng Warungpring Pemalang?

3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pembentukan karakter religius siswa melalui pembiasaan pembacaan Kitab *Risalah Awal* sebelum kegiatan pembelajaran di MI Nurul Huda 01 Mereng Warungpring Pematang?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan penelitian secara garis besar adalah:

1. Untuk mendeskripsikan proses pembentukan karakter religius siswa melalui pembiasaan pembacaan Kitab *Risalah Awal* sebelum kegiatan pembelajaran di MI Nurul Huda 01 Mereng Warungpring Pematang
2. Untuk mendeskripsikan karakter religius siswa sesudah mengikuti pembiasaan pembacaan Kitab *Risalah Awal* sebelum kegiatan pembelajaran di MI Nurul Huda 01 Mereng Warungpring Pematang
3. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat pembentukan karakter religius siswa melalui pembiasaan kegiatan pembacaan Kitab *Risalah Awal* sebelum kegiatan pembelajaran di MI Nurul Huda 01 Mereng Warungpring Pematang

1.6 Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian yang akan dilakukan ini diharapkan dapat menghasilkan penemuan yang bermanfaat. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk meningkatkan pengalaman dan wawasan pengetahuan serta dapat

dijadikan sebagai bahan rujukan maupun referensi mengenai pembentukan karakter religius melalui pembiasaan pembacaan kitab *Risalah Awal*.

1.6.2 Manfaat praktis

a. Bagi Pembaca

Bagi pembaca, penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui nilai-nilai karakter religius yang ada pada kitab *Risalah Awal* sehingga kedepannya dapat menerapkan nilai-nilai tersebut pada kehidupan sehari-hari.

b. Bagi Pengajar

Bagi pengajar, penelitian ini bermanfaat sebagai bahan masukan dalam upaya pembentukan karakter religius melalui pembiasaan pembacaan kitab *Risalah Awal* pada siswa Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda 01 Mereng Warungpring Pematang.

c. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan ilmu pengetahuan serta motivasi untuk meningkatkan kemampuan dalam diri sehingga menjadi individu yang berkarakter religius sesuai dalam kitab *Risalah Awal*.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Pada bab ini, peneliti akan memberikan kesimpulan mengenai pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya. Hal ini guna sebagai inti jawaban dari rumusan masalah “Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan Pembacaan Kitab *Risalah Awal* Di MI Nurul Huda 01 Mereng Warungpring Pemalang” oleh peneliti didapatkan sebagai berikut:

1. Proses pembentukan karakter religius siswa melalui pembiasaan pembacaan kitab *Risalah Awal* di MI Nurul Huda 01 Mereng Warungpring Pemalang dilaksanakan melalui tiga tahapan; 1) Tahap pengenalan isi kitab *Risalah Awal*, dalam prosesnya pengenalan isi kitab dilakukan pada saat tahun ajaran baru, pihak madrasah mengadakan kegiatan pengenalan isi kitab *Risalah Awal* dan menjelaskan bagaimana cara membaca kitab *Risalah Awal* dengan dipimpin oleh guru pendidikan agama islam selaku peanggung jawab kegiatan pembiasaan pembacaan kitab *Risalah Awal*. 2) Tahap pembiasaan, kegiatan pembiasaan pembacaan kitab *Risalah Awal* dilakukan pada hari senin, selasa, rabu sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung dengan alokasi waktu 15 menit, pembacaan kitab ini di pimpin oleh perwakilan siswa kelas 5 dan 6 secara berfantian sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan dan tetap didampingi oleh guru kelas masing-masing. 3) tahap pembinaan karakter religius, setelah

melaksanakan kegiatan pembiasaan pembacaan kitab *Risalah Awal* guru kelas memberikan pembinaan karakter religius kepada siswa di dalam ruang kelas masing-masing, dengan alokasi waktu 15 menit, kegiatan pembinaan karakter ini bertujuan untuk membimbing dan mengontrol siswa agar siswa berakhlak mulia.

2. Perubahan sikap religius siswa setelah mengikuti kegiatan pembiasaan pembacaan kitab *Risalah Awal* di MI Nurul Huda 01 Mereng Warungpring Pemalang, merujuk pada 5 aspek indikator religius diantaranya: 1) Taat kepada Allah, 2) Syukur, 3) Ikhlas, 4) Tawakal, 5) Sabar.
3. Faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan karakter religius siswa melalui pembiasaan pembacaan kitab *Risalah Awal* di MI Nurul Huda 01 Mereng Warungpring Pemalang terdapat internal dan eksternal. Faktor pendukung dalam pembentukan karakter religius siswa melalui pembiasaan pembacaan kitab *Risalah Awal* di MI Nurul Huda 01 Mereng Warungpring Pemalang terdiri dari eksternal dan internal berupa: a) fasilitas sarana dan prasarana yang mendukung, b) adanya bimbingan intensi dari guru kelas, c) adanya peran orang tua, d) dan adanya rasa semangat dari siswa. Adapun faktor penghambat dalam pembentukan karakter religius siswa melalui pembiasaan pembacaan kitab *Risalah Awal* di MI Nurul Huda 01 Mereng Warungpring Pemalang terdiri dari internal dan eksternal: a) kemampuan membaca siswa yang kurang, b) alokasi waktu, c) kondisi ekonomi orang tua yang kurang.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang berjudul “Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan Pembacaan Kitab *Risalah Awal* Sebelum Kegiatan Pembelajaran Di MI Nurul Huda 01 Mereng Warungpring Pematang”, sebagai wujud kepedulian terhadap pendidikan secara umum dan pendidikan agama secara khusus, maka dengan kerendahan hati peneliti memberikan saran-saran yang dapat dipertimbangkan sebagai berikut:

1. Kepada para pembaca khususnya yang masih menempuh pendidikan untuk selalu memperhatikan karakter religius dan memperbaikinya melalui kegiatan pembentukan karakter religius yang ada baik dari sekolah maupun diluar sekolah disertai kewaspadaan asal-usul kegiatan yang dilakukan.
2. Bagi pihak sekolah untuk selalu memperhatikan peserta didiknya agar tidak melakukan penyelewengan, terutama dalam hal karakter religius dengan melalui kegiatan pembentukan maupun pembinaan yang diterapkan kepada siswa.
3. Kepada lembaga pendidikan yang merupakan tempat peserta didik menimba ilmu agar selalu mendukung dan memberikan fasilitas sarana dan prasarana yang lebih baik lagi dalam membentuk karakter religius siswa.
4. Kepada semua pihak baik keluarga, madrasah, maupun masyarakat untuk selalu memberikan semangat serta motivasi kepada anak-anak untuk lebih giat dalam menjalankan perbuatan yang bernuansa religius.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Maimun; Agus Zenul Fitri. (2010). *Madrasah Unggulan: Lembaga Pendidikan Alternatif di era kompetitif*. Malang: UIN-Malik Press
- Alvian, Beta. (2023). Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Program Baca Tulis Al-Quran (BTQ) Di Sekolah Menengah Atas Surya Buana Malan. *Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Keislaman* Vol. X, No. 4
- Astuti K. H., (2022). *Penanaman Nilai-Nilai Ibadah di Madrasah Ibtidaiyah dalam Membentuk Karakter Religius*. Mumtaz: Jurnal Pendidikan Agama Islam. Volume 1, No.2.
- Aswidar, Rika. (2022). Karakter Religius, Toleransi, dan Disiplin Pada Siswa Sekolah Menengah. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*. Vol VI, No.1
- Aulia Rahma; Ira Suryan. (2020). Belajar Dengan Ikhlas. *Jurnal Pendidikan Tambusai* Vol. XXIII, No 2.
- Buhori. (2014). *Nilai-Nilai Pendidikan Amanah dalam Al-Qur'an*. Jurnal Madania, Vol. 4, No.2.
- Darajat, Zakiyah. (1996). *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang
- Darmayanti, Irma. (2020). Implementasi Metode Hadiah dan Hukuman Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Agama Islam dan Manajemen Pendidikan Islam* No. 3
- Depdiknas, (2017). *Kamus Besar Bahasa Indonesias*. Jakarta: Balai Pustaka
- Dirgantoro, Ajar. (2016). Peran pendidikan Dalam Membentuk Karakter Bangsa Menghadapi Era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA). *Jurnal rontal keilmuan PPKN* Vol II, No 1
- Emzir. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, Cetakan ke-4. Jakarta: Rajawali Pers
- Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. (2019). *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan*. Pekalongan : IAIN Pekalongan
- Fatmah, Nira. (2018). Pembentukan Karakter Dalam Pendidikan. Vol. XXIX, No. 2
- Faturrohman. (2015). *Budaya Religius Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan, Tinjauan Teoritik dan Praktik Konstektualisasi Pendidikan Agama Di Sekolah* Yogyakarta: Kalimedia

- Hendayani , Meti. (2019). Problematika Pengembangan Karakter Peserta Didik di Era 4.0. *Jurnal penelitian pendidikan islam*, Vol. VII, No 2
- Jalaluddin, (2008). *Psikologi Agama Memahami Perilaku Keagamaan Dengan Mengaplikasiksn Prinsip-Prinsip Psikologi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Janah, Miftahul. (2019). Metode Dan Strategi Pembentukan Karakter Religius Yang Ditetapkan di SDTQ-T An-Najah Pondok Pesantren Cindai Alus Matapura. *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* Vol. IV, No. 1
- Kulsum, Umi. Pendidikan Tauhid Dan Akidah Pada Anak Dengan Membangun Cinta Pada Islam. *Jurnal Reflektika* Vol. XVII, No. 2
- Kurniawan. M. A., Soegeng. Y. A., Filia P. A., (2021). *Penerapan Nilai-Nilai Religius Dalam Pembentukan Karakter Siswa di SDN Jambean 01 Pati*. Dwijaloka: Jurnal Pendidikan Dasar & Menengah. Vol. 2, No. 2.
- Latipah , Ipah. (2016). Implementasi Metode AL-khikam, AL-mau'idhah, AL-hasanah, dan AL-Mujadalah Dalam Praktik Pendidikan. Bandung: *Jurnal Ilmiah Mitra Swara Ganesha* Vol. III, No. 2
- Lubis, Rahmad Fauzi Lubis. (2019). Menanamkan Aqidan dan Tauhid Kepada Anak Usia Dini. *Jurnal Al-Abyadh* Vol. II, No. 2
- M Arifin. (2000). *Pisikologi Dakwah*. Jakarta: Bumi Aksara
- M. Alaika; Salamulloh. (2008). *Akhlak Hubungan Vertikal*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani
- Mahmud. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: C. Pustaka Setia
- Marwiyati, Sri. (2020). Penanaman Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan, *Thufula: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfa* Vol. IX, No. 2.
- Meleong, Lexy J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulasi S., Syabuddin, Syahminan. (2023). *Sabar dalam Prespektif Al-Qur'an; Eksplorasi Nilai Sabar dalam Menuntut Ilmu*. Islamika: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman, Vol. 23, No. 2.
- Munif M., Fathor R., Siti Y. (2021). *Strategi Guru dalam Membentuk Karakter Siswa Melalui Nilai-Nilai Kejujuran*. Fondatia: Jurnal Pendidikan Dasar. Vol. 5, No. 2.
- Mustakim , Zainal. (2015). *Srategi Belajar Mengaja*. Pekalongan Press

- Mustofa, Bisri. (2008). *Metode Menulis Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta: Optimis
- Musyirifin, Zaen. (2020). Implementasi Sifat-Sifat Rasulullah Dalam Konseling Behavioral. *AL-Irsyad: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, Vol. XI, No.
- Ngadimah .M., Kesmi S. (2020) *Kontribusi Nilai Ikhlas dalam Pendidikan Akhlak Jama'ah Salawat Wahidiyyah*.
- Natara , Didit. (2022). Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan di Sekolah dan Peran Guru. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Vol VI, No. 1
- Nurbaiti, Rahma. (2020). Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan Aktivitas Ke Agamaan . *Journal of Islamic Elementary Education* Vol II, No. 1
- Omeri, Nopan. (2015). Pentingnya Pendidikan Karakter dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Pendidikan*, Vol. IX, No.1
- Prasanti, Ditha.(2018). Pembentukan Karakter Anak Usia Dini: Keluarga, Sekolah, dan komunitas?. *Jurnal Obsesi* Vol. II, No. 1
- Purwanto, Ngalim. (2003). *Pisikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Rahayu P. R. (2016). *Implementasi Pemelajaran Nilai Tanggung Jawab Pada Siswa Kelas III SD 1 Pedes Sedayu Bantul Tahun Pelajaran 2014/2015*. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 2, No. 5.
- Rahmadi. (2011). *Pengantar metodologi penelitian*. Kalimantan Selatan: Antasari Press
- Rahmat Munawar;Tatang Hidayat. (2019). Makna Syukur Berdasarkan Kajian Tematik Digital Al-Qur'an dan Implikasinya Dalam Pendidikan Akhlak Di Sekolah Dasar. Bandung: *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* Vol. XIIIV, No. 12
- Ridwan ; Rifqi Muntaqo. (2022). Nilai-Nilai Karakter Religius Dalam Surat Yusuf ayat 23-24 (Perspektif Tafsir AL Misbah. *Jurnal Pendidikan Islam* Vol. VII, No. 2
- Rohman A., (2012). *Pembiasaan Sebagai Basis Penanaman Nilai-Nilai Akhlak Remaja*. *Jurnal Nadwa*, Vol. 6, No. 1.
- Safaqi,Achmad Reza. (2019). Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP AL-Hidayah Malang. *Skripsi Malang*: UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Saldana ; Milles Huberman. (2014) *Qualitative Data Analysis*. America: SAGE Publication

Shoviy Ajeng ; Ayu Afita. (2022). Pengembangan Karakter Religius Siswa Melalui Sekolah Berbasis Pesantren Di MA Ma'rif 7 Banjarwat. *Jurnal kajian islam Al-kamal* Vol. II, No.2

Sugiyono. (2014) *Memahami Pnelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta

Suryabrata, Sumardi . (1998) *Metodologi Penelitian* . Jakarta: Raja Grafindo

Taimiyyah , Ibnu. (2010). *Etika Beramar Ma'ruf Nahi Munkar* (Ja karta: Gema Insani

Tambak, Syaraini. (2016). Metode Bercerita Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Pekanbaru: *Jurnal AL-Tharifqah* Vol. I, No. 1

Tanzeh, Ahmad. *Metode Penelitian Praktis*. Cet. Ke-1. Yogyakarta: Teras

Yusuf, Syamsu. (2005). *Pisikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

